

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fenomena penggunaan *e-wallet* memunculkan berbagai respon dari mahasiswa rantau tentang aplikasi *e-wallet*. Para informan menganggap bahwa mereka dimudahkan dan seringkali mendapatkan keuntungan dalam bertransaksi dengan adanya teknologi *e-wallet*. Penggunaan aplikasi *e-wallet* juga mudah dipelajari bagi mereka karena di era digital ini mereka sudah terbiasa dengan berbagai teknologi yang berkembang. Beberapa informan menyatakan bahwa *e-wallet* lebih praktis, mudah, dan efisien dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional yang menggunakan uang tunai. Namun, beberapa informan lain juga menyatakan bahwa mereka masih nyaman menggunakan uang *cash* saat bertransaksi secara langsung di tempat tertentu dan masih menggunakan *m-banking* untuk menyimpan uang dalam jumlah besar. Dalam teori fenomenologi Schutz, pengalaman positif yang dirasakan oleh para informan membentuk *because motive* yang kuat, dengan adanya keuntungan dan kepraktisan menjadi alasan mereka dalam memilih dan menggunakan *e-wallet*. Akan tetapi, beberapa informan juga menyatakan bahwa kelemahan yang dimiliki *e-wallet*, seperti harus selalu terhubung dengan internet dan adanya kasus kebocoran data atau hilangnya saldo, masih menjadi kendala dalam penggunaan *e-wallet*. Sebagian besar informan menyatakan tren penggunaan *e-wallet* merupakan digitalisasi yang mau tidak mau harus diikuti perkembangannya karena penggunaannya yang juga makin menyebar di masyarakat. Perkembangan *e-wallet* dianggap memberikan perubahan yang signifikan terkait metode pembayaran di masyarakat. Beberapa informan mengaku hampir setiap hari menggunakan *e-wallet* untuk bertransaksi, tetapi terdapat juga informan yang jarang menggunakan *e-wallet*, bahkan hanya memiliki satu aplikasi *e-wallet* yang terunduh di *handphone*-nya. Pembelian makanan dan keperluan sehari-hari, transfer dana, serta

pembayaran transportasi menjadi transaksi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa rantau. Kemudahan dan keuntungan yang diberikan oleh *e-wallet* dapat membantu mahasiswa rantau yang seringkali sibuk dengan aktivitas akademiknya dan harus menghemat pengeluarannya untuk tetap memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Promo, diskon, dan *cashback* yang ditawarkan *e-wallet* terkadang juga memengaruhi pola konsumsi mahasiswa rantau. Dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan oleh *e-wallet*, sebagian besar dari informan mengaku masih bisa mengontrol keuangannya dengan cukup baik.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan serta hal-hal yang belum dapat dijawab oleh penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melengkapi hal-hal yang masih kurang, seperti perilaku konsumsi dalam menggunakan *e-wallet* berdasarkan jenis kelamin atau di kalangan masyarakat yang lebih luas lagi.

